



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Apa dan Mengapa

Tentang

Taburia

Panduan Praktis Bagi Kader



DIREKTORAT JENDERAL BINA GIZI DAN KIA
DIREKTORAT BINA GIZI

2013

Cetakan Pertama Tahun 2012
Cetakan Kedua Tahun 2013

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

615.328

Ind
a

Indonesia. Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal Bina
Kesehatan Masyarakat

Apa dan mengapa tentang taburia: panduan praktis bagi kader
— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2010.

I.Judul 1. VITAMINS



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Apa dan Mengapa

Tentang

Taburia

Panduan Praktis Bagi Kader



DIREKTORAT JENDERAL BINA GIZI DAN KIA
DIREKTORAT BINA GIZI

2013

KATA PENGANTAR

Masa balita merupakan masa yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini diperlukan vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kecerdasan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Kekurangan vitamin dan mineral pada balita akan mengakibatkan mudah sakit, terhambat tumbuh, serta terganggu perkembangan otak dan kecerdasannya. Pada kondisi kekurangan vitamin dan mineral tingkat berat, risiko kematian akan meningkat.

Untuk mencegah terjadinya kekurangan vitamin dan mineral pada balita, pemerintah mengembangkan bubuk multi mikronutrient yang disebut Taburia. Taburia terdiri dari 12 vitamin dan 4 mineral yang dapat memenuhi kebutuhan anak dan diberikan pada balita dengan cara menambahkannya pada makanan untuk sarapan pagi yang disiapkan di rumah.

Kader berperan penting dalam mendistribusikan Taburia pada sasaran yang tepat, serta menggerakkan orang tua dan keluarga balita untuk menggunakan Taburia secara benar sesuai anjuran. Dalam pelaksanaannya kader memerlukan dukungan dan pembinaan dari kepala desa/lurah dan perangkatnya, kelompok gizi masyarakat, tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta PKK. Selain hal tersebut kader juga memerlukan pembinaan dan bimbingan teknis dari tenaga kesehatan dan sektor terkait lainnya.

Buku ini merupakan pegangan bagi kader dalam melaksanakan pemberian Taburia yang terpadu dengan kegiatan posyandu dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak.

Selamat bekerja.

Jakarta, Oktober 2012
Direktur Bina Gizi,



DR. Minarto, MPS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	5
Apa Itu Taburia?.....	7
Apa Manfaat Taburia?.....	7
Apa saja multivitamin dan mineral yang ada dalam taburia?.....	8
Siapakah Sasaran Taburia?.....	10
Berapa Jumlah Taburia yang diberikan.....	10
Bagaimana Cara pemberian Taburia?.....	10
Hal-hal Apa yang Perlu Diketahui Selama Anak Makan Taburia?.....	11
Bagaimana Menentukan Sasaran Taburia?.....	11
Bagaimana Cara Mendistribusikan Taburia?.....	13
Apa Peran Kader dalam pemberian Taburia?.....	13
Apa Peran Orang tua dan Keluarga dalam pemberian Taburia?.....	14
Contoh Formulir Pendataan Sasaran.....	15
Contoh Formulir Pendataan Pemberian Taburia.....	16

APA ITU TABURIA?

Taburia adalah tambahan multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan gizi dan tumbuh kembang balita usia 6 - 59 bulan dengan prioritas balita usia 6 - 24 bulan.



APA MANFAAT TABURIA?

1. Nafsu makan anak meningkat.
2. Anak tidak mudah sakit.
3. Anak tumbuh dan berkembang sesuai usia.
4. Anak tidak menderita anemia (kurang darah) sehingga lebih cerdas dan ceria.

APA SAJA MULTIVITAMIN DAN MINERAL YANG ADA DALAM TABURIA?

Taburia mengandung 12 macam vitamin dan 4 macam mineral yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang dan mencegah terjadinya anemia (kurang darah) pada anak balita. Fungsi dari multivitamin dan mineral dalam Taburia :

Vitamin

- 1. Vitamin A**
Memelihara kesehatan mata, kekebalan tubuh dan meningkatkan pertumbuhan anak.
- 2. Vitamin B1**
Meningkatkan nafsu makan, pertumbuhan, dan fungsi pencernaan dan saraf.
- 3. Vitamin B2**
Memelihara kesehatan kulit, fungsi penglihatan, mencegah pecah-pecah pada sudut bibir dan pertumbuhan.
- 4. Vitamin B3**
Meningkatkan nafsu makan, kesehatan kulit, dan daya ingat.
- 5. Vitamin B6**
Membantu pembentukan sel darah merah, pertumbuhan, dan mencegah gangguan fungsi otak.
- 6. Vitamin B12**
Meningkatkan nafsu makan, fungsi saraf, pembentukan sel darah merah, dan mencegah gangguan mental.
- 7. Vitamin C**
Mencegah sariawan dan perdarahan gusi meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, serta mencegah kelesuan dan kurang darah.
- 8. Vitamin D**
Membantu pertumbuhan tulang dan gigi serta mencegah gangguan gigi rapuh.

Taburia mengandung multivitamin dan multimineral yang dapat meningkatkan nafsu makan dan daya tahan tubuh.

9. **Vitamin E**
Membantu pembentukan sel darah merah serta mencegah gangguan bicara dan penglihatan.
10. **Vitamin K**
Membantu pembekuan darah, pembentukan dan perbaikan tulang.
11. **Asam Folat**
Membantu pembentukan sel darah merah serta mencegah penyakit (infeksi) dan kelelahan.
12. **Asam Pantotenat**
Mencegah kelelahan dan mengatasi sulit tidur pada anak.

Mineral

1. **Iodium**
Membantu pertumbuhan dan perkembangan mental, serta mencegah kretin (anak cebol dan terbelakang mental).
2. **Seng**
Meningkatkan pertumbuhan, fungsi saraf dan otak, serta nafsu makan.
3. **Selenium**
Meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan.
4. **Zat Besi**
Meningkatkan nafsu makan, dan mencegah anemia (kurang darah) dengan gejala 5 L (letih, lemah, lesu, lelah, dan lalai).



SIAPAKAH SASARAN TABURIA?

Balita usia 6 - 59 bulan dengan prioritas usia 6 - 24 bulan dengan pertimbangan pada usia tersebut merupakan periode emas pertumbuhan.

Taburia tidak boleh diberikan kepada bayi dibawah usia 6 bulan, agar bayi tetap mendapat ASI-Eksklusif

BERAPA JUMLAH TABURIA YANG DIBERIKAN?

1. Dalam satu bulan anak mendapat Taburia sebanyak 15 saset dengan pemberian selama 4 bulan.
2. Taburia diberikan pada anak setiap dua hari sekali sebanyak 1 (satu) saset.
3. Satu saset Taburia sebaiknya dihabiskan sekaligus pada saat makan pagi.

BAGAIMANA CARA PEMBERIAN TABURIA?

1. Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air bersih mengalir.
2. Sobek saset Taburia lalu taburkan pada makanan utama (nasi, jagung, kentang, ubi, sagu, dll) yang akan dimakan anak saat makan pagi.
3. Makanan yang sudah dicampur Taburia harus segera dimakan dan dihabiskan oleh anak.
4. Taburia sebaiknya tidak boleh dicampur dengan makanan berair, (sayuran berkuah) dan minuman (air, teh, susu) karena akan mengubah warna makanan dan dikhawatirkan anak tidak dapat menghabiskan.
5. Taburia tidak boleh dicampur dengan makanan panas, karena akan menimbulkan rasa dan bau yang kurang enak.



Makanan pagi anak balita yang telah dicampur Taburia dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral anak.

Taburia dapat diberikan pada anak, baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

HAL-HAL APA YANG PERLU DIKETAHUI SELAMA ANAK MAKAN TABURIA?

Ada kemungkinan tinja anak berwarna hitam yang disebabkan adanya zat besi pada Taburia. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena tidak membahayakan kesehatan.

Selain itu adakalanya terjadi susah buang air besar. Hal ini dapat diatasi dengan memberi air minum lebih banyak kepada anak.

Apabila setelah diberi Taburia, warna dan rasa makanan sedikit berubah, tidak perlu dikhawatirkan karena perubahan itu tidak mengurangi manfaat Taburia.

BAGAIMANA MENENTUKAN SASARAN TABURIA?

Cara memperoleh data sasaran

Data sasaran dapat diperoleh dari register pendataan balita atau Register Balita yang ada pada sistim informasi posyandu (SIP) yang ada di Posyandu.

Cara menghitung sasaran

Menghitung sasaran adalah menjumlahkan semua anak usia 6 - 24 bulan.

Cara menghitung kebutuhan Taburia setiap bulan

Jumlah semua sasaran dikalikan kebutuhan Taburia per anak per bulan. Kebutuhan Taburia per anak per bulan adalah 15 saset.

Mengingat kebutuhan taburia bisa lebih atau kurang dari kebutuhan sebenarnya maka perlu ditambahkan 10% dari kebutuhan perhitungan di atas.

Contoh menghitung kebutuhan *Taburia*:

Jumlah sasaran di Posyandu Melati = 100 anak
Kebutuhan *Taburia* dalam 1 bulan = 100 x 15 bungkus = 1.500
kebutuhan keseluruhan *Taburia* = 1.500 + (10% x 1.500)
= 1.500 + 150 = 1.650 bungkus
Jadi kebutuhan *Taburia* keseluruhan adalah 1.650 bungkus

Hasil perhitungan kebutuhan keseluruhan *Taburia* disampaikan kepada Puskesmas sebelum pemberian dengan menggunakan formulir permintaan kebutuhan *Taburia* untuk keperluan satu bulan.

Contoh Formulir Permintaan *Taburia*:

Nama Posyandu	:	Melati
Bulan	:	September 2010
Jumlah sasaran	:	100 anak
Jumlah kebutuhan	:	1.650 bungkus
Stok yang ada	:	50 bungkus
Kebutuhan bulan Sep 2009	:	1.650 – 50 = 1.600 bungkus
Nama Kader:	

BAGAIMANA CARA MENDISTRIBUSIKAN TABURIA?

Kader membagikan Taburia di Posyandu setiap hari buka Posyandu.

Jika karena sesuatu hal orang tua/keluarga tidak bisa membawa anak ke Posyandu, kemana Taburia bisa diambil?

Keluarga sasaran mengambil Taburia di rumah kader.

Bagaimana cara menyimpan Taburia di rumah?

- Simpan Taburia dalam wadah tertutup (kotak, toples) yang bersih, higienis, kering, tidak lembab dan aman dari serangga, tikus, kecoa, cecak, semut dll.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Hindari terkena sinar matahari secara langsung.
Taburia dinyatakan rusak apabila bungkus berlubang/sobek, kempis, isinya menggumpal atau berubah warna.
- Perhatikan tanggal kadaluarsa.

**Taburia dinyatakan rusak apabila bungkus berlubang/
sobek, berubah warna atau isinya menggumpal**

APA PERAN KADER DALAM PEMBERIAN TABURIA?

Peran kader adalah sebagai berikut:

1. Mendata sasaran usia 6-24 bulan di masing-masing kelompok Dasawisma/Posyandu.
2. Menghitung kebutuhan Taburia keseluruhan setiap bulan di masing-masing Posyandu.
3. Menyampaikan usulan kebutuhan Taburia ke petugas Puskesmas di Posyandu.
4. Apabila petugas berhalangan hadir di Posyandu, kader diimbau untuk menyampaikan usulan ke Puskesmas.
5. Membagikan Taburia kepada sasaran pada saat hari buka Posyandu.
6. Menyuluh keluarga sasaran untuk memahami manfaat dan memberikan Taburia kepada balitanya.
7. Menggerakkan ibu/keluarga sasaran untuk mau datang ke Posyandu setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya dan mendapatkan Taburia.
8. Mencatat anak yang mendapat Taburia (contoh formulir: R1/Taburia terlampir).
9. Menjelaskan kepada Ibu balita yang mengalami keluhan dalam penggunaan Taburia, dan menanyakan kepada petugas bila diperlukan.

APA PERAN ORANG TUA DAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN TABURIA?

Peran ibu/pengasuh dan keluarga dalam pemberian Taburia adalah sebagai berikut:

1. Mengambil Taburia di Posyandu pada saat hari buka Posyandu, jika berhalangan dapat mengambil Taburia di rumah kader.
2. Memeriksa masa kadaluarsa dan kondisi kemasan dari Taburia.
3. Menaburkan/mencampurkan satu bungkus Taburia pada makanan pokok dan diberikan saat sarapan (makan pagi) 2 hari sekali untuk balitanya yang berusia 6-24 bulan.
4. Memastikan makanan yang telah ditaburi Taburia dimakan habis oleh balita.
5. Mencatat berapa bungkus Taburia yang tidak diberikan kepada balita, dan melaporkan pada kader saat penimbangan di Posyandu.
6. Menanyakan kepada petugas jika terjadi keluhan pada penggunaan Taburia.

Lampiran 2:

Form R2/ Taburia

CONTOH FORMULIR PENDATAAN PEMBERIAN TABURIA

Posyandu :
Dasa Wisma :
RT/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Bulan :

No	Nama Balita 6-59 bulan	Umur (Bulan)	Nama Orang tua	Jumlah Taburia yang diterima (Bungkus)	Jumlah Taburia yg tidak dimakan (Bungkus)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ali	27	Santo	15	6	
	Amat	30	Amin	15	2	
	Rina	40	Rani	15	0	
	Ani	28	Tang	14+1	0	
	Albert	36	Baumali	15	0	
	5	-	-	74	7	

Keterangan kolom 7:

Menjelaskan alasan Ibu tidak memberikan Taburia.

Misalnya: anak diare, anak tidak suka, anak sakit, anak bosan, dll.



